

BAB I

PENDAHULUAN

Pokok bahasan yang dipaparkan pada Bab I ini meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian

A. Latar Belakang

Salah satu persyaratan mahasiswa jenjang strata 1 (S1) untuk meraih gelar sarjana adalah dengan menyelesaikan skripsi (Universitas Pendidikan Indonesia, 2013; Aini, 2011). Pada umumnya, perguruan tinggi memberikan waktu satu semester (enam bulan) untuk pengerjaan skripsi (Yuwanto, 2013; Wiranti & Supriyadi, 2015). Faktanya masih terdapat mahasiswa yang mengerjakan skripsi lebih dari tenggat waktu yang diberikan.

Berdasarkan data yang penulis dapatkan dari Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Pendidikan Indonesia (2019), didapatkan jumlah mahasiswa aktif yang mengontrak skripsi dan rata-rata lama masa studi per-semester tiap fakultas di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Bumi Siliwangi sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Mahasiswa UPI Kampus Bumi Siliwangi

No	Fakultas	Rata-rata Lama Masa Studi Per-semester	Jumlah Mahasiswa Aktif yang mengontrak skripsi
1	FIP	8.84	712
2	FPIPS	8.52	891
3	FPBS	9.01	624
4	FPMIPA	8.69	669
5	FPTK	8.74	542
6	FPOK	8.46	488
7	FPEB	8.84	718
8	FPSD	9.10	300
Rata-Rata total		8.76	Total 4944

Dari data diatas, didapatkan angka 8,76 sebagai angka rata-rata lama studi per-semester Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia kampus Bumi Siliwangi. Sayekti & Sawitri (2018) menyatakan bahwa pada umumnya mahasiswa sarjana menyelesaikan masa studinya selama empat tahun (8 semester). Lamanya masa studi ini bisa menggambarkan adanya penundaan dalam pengerjaan tugas akademik (Rozak, 2017; Pratiwi, 2015).

Fenomena yang berperan besar dalam lamanya masa studi mahasiswa adalah penundaan pengerjaan skripsi (Pradinata & Susilo, 2016; Setiawan & Faradina, 2018). Perilaku menunda-nunda mengerjakan skripsi termasuk kedalam kategori prokrastinasi akademik, yaitu perilaku cenderung sengaja menunda-nunda untuk melaksanakan tuntutan akademik dari tenggat waktu yang sudah ditentukan agar menghindari kesulitan (Setyadi & Mastuti, 2014; Pradinata & Susilo, 2016).

Solomon & Rothblum (1984) menyatakan bahwa terdapat faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi perilaku prokrastinasi akademik. Faktor internal yang paling berkontribusi terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa adalah takut akan kegagalan (*fear of failure*), yaitu sebesar 6%-14%.

Takut akan kegagalan bisa menjadi faktor penyebab terjadinya perilaku prokrastinasi akademik karena kegagalan dipandang dapat menimbulkan penilaian negatif pada kompetensi diri (Wulan & Abdullah, 2014). Kegagalan juga bisa memberikan dampak psikis seperti kurang percaya diri (Conroy, Kaye, & Fifer, 2007), depresi (Langens & Schmalt, 2002), menimbulkan keyakinan tidak masuk akal (Chen, Wu, Kee, Lin, & Shui, 2009) dan kecemasan pada mahasiswa (Athanas, 2007; Conroy, Coatsworth, & Kaye, 2007).

Mahasiswa bisa mencerminkan perilaku irasional seperti tidak melakukan apa-apa untuk mengembangkan dirinya karena cenderung menghindari kegiatan yang

dapat memicu kecemasannya (Chen Wu, Kee, Lin, & Shui, 2009; Conroy, Coatsworth, & Fifer, 2005). Perilaku irasional tersebut dapat menurunkan kinerja mahasiswa dalam mencapai tujuan dan mendorong mahasiswa untuk melakukan prokrastinasi akademik (Solomon & Rothblum, 1984; Schuler, Brandstatter, & Baumman, 2013; Akmal, Arlinkasari, & Fitriani, 2017).

Hasil penelitian menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara ketakutan akan kegagalan dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, yang berarti bahwa semakin tinggi ketakutan akan kegagalan yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi juga perilaku prokrastinasi akademik pada pengerjaan skripsi (Akmal, Arlinkasari, & Fitriani, 2017; Sebastian, 2013; Ningmastutik, 2017). Meskipun demikian, hasil penelitian yang dilakukan oleh Mudjiran (2019) terhadap 100 mahasiswa tingkat akhir di Jurusan Psikologi Universitas Negeri Padang menunjukkan bahwa jika mahasiswa memiliki rasa takut akan kegagalan yang tinggi, ia akan memiliki perilaku prokrastinasi akademik yang rendah.

Selain faktor internal, terdapat faktor eksternal yang memiliki peran dominan dalam perilaku prokrastinasi mengerjakan skripsi mahasiswa (Fauziah, 2015). Ferrari dkk, (1995) menyebutkan bahwa faktor eksternal terdiri dari gaya pengasuhan orangtua, tingkat universitas, *reward* atau *punishment*, tugas yang terlalu banyak dan kondisi lingkungan.

Mengingat pada umumnya mahasiswa sudah termasuk ke dalam masa transisi perkembangan dari remaja akhir menuju dewasa awal, kondisi lingkungan memiliki peranan penting dalam perkembangan mereka (Santrock, 2002; Pradinata & Susilo, 2016). Pada masa perkembangan ini, mahasiswa memiliki kebutuhan sosial yang harus dipenuhi teman sebayanya, hal ini dikarenakan mereka lebih

Vera Amanda Sutrisno, 2019

PENGARUH TAKUT AKAN KEGAGALAN TERHADAP PROKRASTINASI
MENULIS SKRIPSI YANG DIMODERASI OLEH DUKUNGAN SOSIAL
TEMAN SEBAYA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA KAMPUS BUMI SILIWANGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi

sering berinteraksi, beraktivitas dan menganggap teman sebaya mereka lebih mampu mengerti perasaan dan berbagi pengalaman pribadi mereka (Santrock, 2002; Papalia, Old, & Feldman, 2008).

Kebutuhan sosial mahasiswa bisa terpenuhi melalui kondisi lingkungan yang memberikan dukungan sosial, dalam hal ini khususnya dari teman sebaya (Taylor, 2009). Dukungan sosial teman sebaya merupakan proses hubungan antar individu yang melibatkan pemberian rasa nyaman, perhatian, penghargaan, dan memberi bantuan dari teman sebaya individu (Sarafino & Smith., 2012).

Adanya dukungan sosial dapat memberikan dampak psikologis berupa rasa senang, tenang dan nyaman yang dapat mengurangi rasa cemas, tekanan dan ketakutan yang irasional akan kegagalan sehingga membantu individu untuk berpikir jernih (Puspitasari, 2010) dan menurunkan perilaku prokrastinasi akademik (Steel, 2007).

Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan negatif signifikan antara dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi akademik (Sayekti & Sawitri, 2018; Shaffi, 2015). Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Shaffi pada 103 mahasiswa fakultas psikologi di universitas 'X' di Bandung pada tahun 2015 yang menunjukkan hasil semakin tinggi dukungan sosial teman sebaya, maka semakin rendah kemungkinan mahasiswa melakukan prokrastinasi akademik (Shaffi, 2015).

Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan, takut akan kegagalan dan dukungan sosial teman sebaya memiliki pengaruh terhadap prokrastinasi akademik. Namun, hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh takut akan kegagalan terhadap prokrastinasi akademik menghasilkan data yang tidak konsisten. Hal tersebut menandakan adanya variabel lain yang mempengaruhi arah hubungan

Vera Amanda Sutrisno, 2019

PENGARUH TAKUT AKAN KEGAGALAN TERHADAP PROKRASTINASI
MENULIS SKRIPSI YANG DIMODERASI OLEH DUKUNGAN SOSIAL
TEMAN SEBAYA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA KAMPUS BUMI SILIWANGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi

variabel independen dengan variabel dependen (Baron & Kenny, 1986; Hayes, 2013). Variabel yang dapat merubah arah pengaruh variabel tersebut dinamakan variabel moderator (Baron & Kenny, 1986; Hayes, 2013).

Dalam penelitian ini, variabel dukungan sosial teman sebaya berperan sebagai variabel moderator pada pengaruh takut akan kegagalan terhadap prokrastinasi menulis skripsi karena penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya dapat menurunkan perilaku prokrastinasi menulis skripsi. Maka dari itu, peneliti bermaksud untuk mencari tahu apakah dukungan sosial teman sebaya dapat memoderasi pengaruh takut akan kegagalan terhadap prokrastinasi menulis skripsi pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Bumi Siliwangi.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Dari pembahasan latar belakang, maka dapat dirumuskan bahwa masalah dalam penelitian ini adalah apakah dukungan sosial teman sebaya dapat memoderasi pengaruh takut akan kegagalan terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa penyusun skripsi di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Bumi Siliwangi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris apakah dukungan sosial teman sebaya dapat memoderasi pengaruh takut akan kegagalan terhadap prokrastinasi menulis skripsi pada mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Bumi Siliwangi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memiliki manfaat untuk menambah penelitian ilmiah di bidang ilmu psikologi, khususnya pada topik bahasan ketakutan akan

Vera Amanda Sutrisno, 2019

PENGARUH TAKUT AKAN KEGAGALAN TERHADAP PROKRASTINASI
MENULIS SKRIPSI YANG DIMODERASI OLEH DUKUNGAN SOSIAL
TEMAN SEBAYA PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN
INDONESIA KAMPUS BUMI SILIWANGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi

kegagalan, dukungan sosial teman sebaya dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa penyusun skripsi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa Penyusun Skripsi

Penelitian ini dapat memberikan manfaat pada pembaca berupa keterlibatan secara praktis dalam mengurangi serta menanggulangi perilaku prokrastinasi akademik pada mahasiswa penyusun skripsi melalui pengelolaan ketakutan akan kegagalan mahasiswa dan dengan memperjelas bagaimana dukungan sosial teman sebaya dapat mengintervensi pengaruh ketakutan akan kegagalan terhadap perilaku prokrastinasi penulisan skripsi pada mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Bumi Siliwangi.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat membantu dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan ketakutan akan kegagalan, dukungan sosial teman sebaya dan prokrastinasi penulisan skripsi.

c. Bagi Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Bumi Siliwangi

Penelitian ini dapat membantu universitas untuk mencari tahu bagaimana prokrastinasi penulisan skripsi bisa terjadi pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Bumi Siliwangi dengan mengungkap apakah dukungan sosial teman sebaya memiliki peran dalam mempengaruhi rasa ketakutan akan kegagalan mahasiswa terhadap perilaku prokrastinasi menulis skripsi.

E. Struktur Organisasi Penelitian

Penelitian ini terdiri atas lima bab, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan, berisi landasan penelitian seperti latar belakang penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian. Dengan dikemukakannya hal-hal tersebut, maka lebih dipahami lagi apa yang menjadi dasar pemikiran penelitian, tujuan, serta struktur organisasi dari penelitian ini.
- Bab II Kajian Teori, berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu mengenai dukungan sosial teman sebaya, prokrastinasi akademik dan ketakutan akan kegagalan, dan dilanjutkan dengan pembahasan kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.
- Bab III Metode Penelitian, membahas metode penelitian seperti desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, teknik pengambilan data, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan teknik analisis data.
- Bab IV Hasil dan Pembahasan, membahas hasil pengolahan data serta analisis data menggunakan aplikasi *Winsteps* dan SPSS 22.00 dengan teori-teori Takut akan Kegagalan, Prokrastinasi Menulis Skripsi, dan Dukungan Sosial Teman Sebaya.
- Bab V Kesimpulan dan Saran, dalam bab ini akan dibahas kesimpulan hasil penelitian secara keseluruhan beserta rekomendasi untuk penelitian yang akan mendatang.